

## **A Speech Act Analysis of Nadiem Anwar Makarim's Speech**

By

Lia Rosdiana

English Language Education  
Ganesha University of Education  
Singaraja, Indonesia

### **Abstract**

This research aimed to identify the kinds of communication function in illocutionary act in a speech made by Nadiem Anwar Makarim as Ministry of Education and CEO of GO-JEK as well as identifying the effects contained in the speech made by Nadiem Anwar Makarim as Ministry of Education and CEO of GO-JEK. The research used qualitative approach. The result showed that: 1) All kinds of illocutionary act from Searle were occurred in which representatives act was the act which was mostly used in a speech made by Nadiem Anwar Makarim which was 43.66%. Then, in a speech made by Nadiem Anwar Makarim, there was an indication of declaration (14.08%), directives (19.71%), expressives (15.49%) and commissive (4.23%). 2) The speech from Nadiem Makarim was mostly in the form of direct and active sentence (70%). The reason is because Nadiem Makarim state his speech directly by himself, there is no other people or company whom he referred and he mostly used prefix "me" and suffix "kan" to state his speech directly. There is also the form of passive voice, imperative sentence and indirect sentence.

*Keywords: speech act, speech, illocutionary act*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis fungsi komunikasi dalam tindak ilokusi dalam pidato yang dibuat oleh Nadiem Anwar Makarim selaku Kementerian Pendidikan dan CEO GO-JEK serta mengidentifikasi efek yang terkandung dalam pidato yang dibuat oleh Nadiem Anwar Makarim selaku Kementerian Pendidikan. dan CEO GO-JEK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Semua jenis tindak ilokusi dari Searle terjadi dimana tindak perwakilan merupakan tindakan yang paling banyak digunakan dalam pidato Nadiem Anwar Makarim yaitu sebesar 43,66%. Kemudian, dalam pidato Nadiem Anwar Makarim terdapat indikasi berupa deklarasi (14,08%), direktif (19,71%), ekspresif (15,49%) dan komisif (4,23%). 2) Tuturan Nadiem Makarim sebagian besar berupa kalimat langsung dan kalimat aktif (70%). Alasannya karena Nadiem Makarim menyampaikan pidatonya sendiri secara langsung, tidak ada orang atau perusahaan lain yang dia maksud dan dia lebih banyak menggunakan awalan "saya" dan akhiran "kan" untuk menyatakan pidatonya secara langsung. Ada juga bentuk kalimat pasif, kalimat imperatif dan kalimat tidak langsung.

Kata kunci: tindak tutur, tuturan, tindak ilokusi